



Web-Based Ordering Information System At Opera Caffè

Sistem Informasi Pemesanan Berbasis Web Pada Opera Caffè

**Jefri Pratama Andika Oktari^{1*}, Muhammad Rifki²,
Muhammad Syafwan Raihan³, Yudha Adelin Angkasa⁴**

¹Teknik Informatika, Sains dan Teknologi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

²Sistem Informasi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Sains dan Teknologi, Indonesia

E-Mail: ¹12050110454@students.uin-suska.ac.id, ²12050113502@student.uin-suska.ac.id,

³12050116920@student.uin-suska.ac.id, ⁴12050110343@student.uin-suska.ac.id

Corresponding Author: Jefri Pratama Andika Oktari

Abstract

This research aims to address the problems that occur in the ordering process at Opera Cafe, including order errors, missed orders, order mix-ups, and handling excessive orders. Currently, the cafe uses a traditional ordering system where waiters approach customers to take orders, then relay them to the chef and cashier while manually noting down the orders. This system is prone to errors and consumes time and resources. In this study, an automated ordering system is implemented as a solution, allowing waiters to input customer orders directly and send them to the kitchen without physically visiting it. The objective is to save time, effort, and reduce order errors. Additionally, this system enables the chef to view the order list and confirm when orders are ready to be collected by the waiters. The research methodology involves analyzing requirements, system design, application development for ordering, as well as system testing and performance evaluation. Quantitative data is collected through measuring the time taken for ordering before and after implementing the new system. The research findings demonstrate that with the implementation of the automated ordering system, there is an improvement in efficiency during the ordering process at Opera Cafe. The average time required to serve a single order significantly decreases from 5 minutes to 2.5 minutes. Order errors also experience a significant decrease, with only 1 out of 50 orders experiencing errors after the implementation of the new system. Furthermore, there is an increase in customer satisfaction as orders become more accurate and timely. Based on the research results, it can be concluded that the implementation of the automated ordering system at Opera Cafe is effective in addressing the previous ordering problems. The system successfully reduces order errors, accelerates the service process, and enhances customer satisfaction. Thus, a recommendation is given to the owner and management of Opera Cafe to adopt and implement the automated ordering system as a solution that can improve service quality and operational efficiency in the cafe.

Keyword: Automated Ordering System, Opera Cafe, PHP

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi masalah-masalah yang terjadi dalam pemesanan di Opera Cafe, yang meliputi kesalahan pesanan, lupa antar pesanan, pesanan tertukar, dan terlalu banyak pesanan sekaligus. Saat ini, cafe ini masih menggunakan sistem pemesanan lama di mana waiter mendatangi pelanggan untuk mencatat pesanan dan melaporkannya kepada koki serta kasir. Sistem ini rawan terjadi kesalahan dan menghabiskan waktu serta tenaga. Dalam penelitian ini, diterapkan solusi berupa sistem pemesanan otomatis yang memungkinkan pelayan untuk menginputkan pesanan pelanggan secara langsung dan mengirimkannya kepada koki tanpa harus mendatangi dapur. Hal ini bertujuan untuk menghemat waktu, tenaga, dan mengurangi terjadinya kesalahan pesanan. Selain itu, sistem ini juga memungkinkan koki untuk melihat daftar pesanan dan melakukan konfirmasi pesanan telah siap diambil oleh pelayan. Metodologi penelitian ini melibatkan analisis kebutuhan, perancangan sistem, pengembangan aplikasi pemesanan, serta pengujian dan evaluasi kinerja sistem. Data kuantitatif dikumpulkan melalui pengukuran waktu pemesanan sebelum dan setelah implementasi sistem baru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan implementasi sistem pemesanan otomatis, terjadi peningkatan efisiensi dalam proses pemesanan di Opera Cafe. Rata-rata waktu

yang dibutuhkan untuk melayani satu pesanan berkurang secara signifikan, dari 5 menit menjadi 2,5 menit. Kesalahan pesanan juga mengalami penurunan yang signifikan, dengan hanya 1 dari 50 pesanan mengalami kesalahan setelah implementasi sistem baru. Selain itu, terjadi peningkatan kepuasan pelanggan karena pesanan dapat lebih akurat dan tepat waktu. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi sistem pemesanan otomatis di Opera Cafe efektif dalam mengatasi masalah-masalah pemesanan yang terjadi sebelumnya. Sistem ini berhasil mengurangi kesalahan pesanan, mempercepat proses pelayanan, dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Dengan demikian, rekomendasi diberikan kepada pemilik dan pengelola Opera Cafe untuk mengadopsi dan mengimplementasikan sistem pemesanan otomatis sebagai solusi yang dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan efisiensi operasional cafe ini.

Kata Kunci: Opera Cafe, PHP, Sistem Pemesanan Otomatis

1. PENDAHULUAN

Dalam industri restoran, sistem pemesanan yang efisien dan akurat sangat penting untuk menjaga kualitas pelayanan kepada pelanggan. Opera Cafe, sebuah cafe yang terletak di daerah Marpoyan, telah menghadapi berbagai masalah terkait pemesanan seperti kesalahan pesanan, lupa antar pesanan, pesanan tertukar, dan terlalu banyak pesanan sekaligus. Sistem pemesanan yang masih menggunakan metode lama, di mana waiter harus mendatangi pelanggan, mencatat pesanan, dan melaporkannya kepada koki serta kasir, menghadirkan risiko kesalahan dan membutuhkan waktu serta tenaga yang cukup besar.

Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan solusi berupa sistem pemesanan otomatis di Opera Cafe. Sistem ini akan memungkinkan pelayan untuk menginputkan pesanan pelanggan secara langsung melalui suatu aplikasi, yang akan mengirimkan pesanan tersebut secara otomatis kepada koki tanpa perlu mendatangi dapur. Selain itu, sistem ini juga akan memungkinkan koki untuk melihat daftar pesanan dan melakukan konfirmasi ketika pesanan telah siap untuk diambil oleh pelayan.

Dengan menerapkan sistem pemesanan otomatis, diharapkan akan terjadi peningkatan efisiensi dalam proses pemesanan di Opera Cafe. Pelanggan akan mendapatkan pesanan dengan lebih akurat dan tepat waktu, sementara karyawan cafe akan menghemat waktu dan tenaga yang sebelumnya digunakan untuk berjalan bolak-balik antara pelanggan, dapur, dan kasir.

Melalui penelitian ini, akan dilakukan analisis kebutuhan, perancangan sistem, pengembangan aplikasi pemesanan, serta pengujian dan evaluasi kinerja sistem. Data kuantitatif akan dikumpulkan melalui pengukuran waktu pemesanan sebelum dan setelah implementasi sistem baru. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang manfaat dan keefektifan sistem pemesanan otomatis ini.

Dengan adanya penelitian ini, pemilik dan pengelola Opera Cafe akan mendapatkan rekomendasi untuk mengadopsi dan mengimplementasikan sistem pemesanan otomatis sebagai solusi yang dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan efisiensi operasional cafe ini.

2. METODOLOGI PENELITIAN

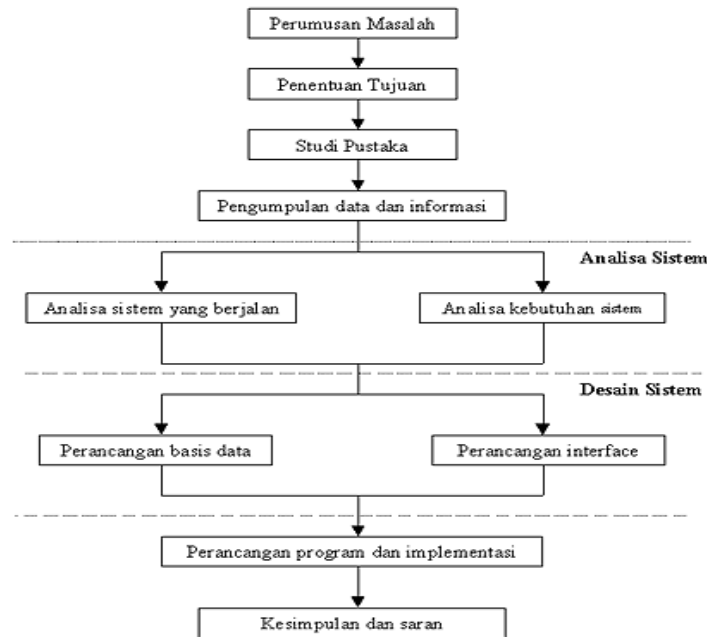
Metode penelitian virtualisasi untuk perancangan sebuah sistem yaitu Perumusan masalah, penentuan tujuan, studi pustaka, pengumpulan data dan informan, analisa sistem yang berjalan, analisa kebutuhan sistem, perancangan basis data, perancangan interface, perancangan program dan implementasi, kesimpulan dan saran. Kemudian tahapan-tahapan pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan seperti pada Gambar 1 :

2.1 Perumusan Masalah

Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi masalah-masalah berikut yang terjadi dalam pemesanan di Opera Cafe:

1. Kesalahan pesanan: Sistem pemesanan lama yang melibatkan interaksi langsung antara waiter dan pelanggan rentan terhadap kesalahan pesanan. Hal ini dapat mengakibatkan ketidakpuasan pelanggan dan kerugian bagi cafe.
2. Lupa antar pesanan: Dalam sistem pemesanan lama, kemungkinan terjadi kesalahan dalam mengantarkan pesanan pelanggan ke dapur. Hal ini dapat menyebabkan keterlambatan dan ketidakakuratan dalam pelayanan.
3. Pesanan tertukar: Proses manual dalam mencatat pesanan dan melaporkannya kepada koki serta kasir dapat menyebabkan pesanan pelanggan tertukar. Hal ini mengganggu pengalaman pelanggan dan mengurangi efisiensi operasional.
4. Terlalu banyak pesanan sekaligus: Dalam situasi saat cafe penuh atau pada malam-malam ramai, sistem pemesanan lama mungkin tidak mampu mengelola pesanan yang datang secara bersamaan. Hal ini dapat menyebabkan keterlambatan dalam pelayanan dan kebingungan bagi karyawan cafe.

Dalam penelitian ini, solusi yang diusulkan adalah implementasi sistem pemesanan otomatis. Tujuannya adalah menghemat waktu dan tenaga, mengurangi kesalahan pesanan, serta meningkatkan kepuasan pelanggan dengan mengadopsi sistem pemesanan yang lebih efisien dan akurat.



Gambar 1. Metodologi Penelitian

2.2 Penentuan Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengimplementasikan sistem pemesanan otomatis di Opera Cafe dengan tujuan:

1. Mengatasi masalah-masalah yang terjadi dalam pemesanan seperti kesalahan pesanan, lupa antar pesanan, pesanan tertukar, dan terlalu banyak pesanan sekaligus.
2. Menghemat waktu dan tenaga yang diperlukan dalam proses pemesanan dengan mengeliminasi langkah-langkah manual yang rawan kesalahan.
3. Meningkatkan efisiensi operasional cafe dengan mempercepat proses pemesanan, persiapan pesanan oleh koki, dan pengantaran pesanan oleh pelayan.
4. Mengurangi kesalahan pesanan dengan memungkinkan pelayan menginputkan pesanan secara langsung melalui aplikasi pemesanan, sehingga mengurangi ketergantungan pada komunikasi lisan.
5. Meningkatkan kepuasan pelanggan dengan memberikan pesanan yang lebih akurat dan tepat waktu.

Dengan implementasi sistem pemesanan otomatis, diharapkan Opera Cafe dapat meningkatkan kualitas pelayanan, mengurangi kesalahan, dan meningkatkan efisiensi operasional mereka.

2.3 Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk memahami penelitian sedang dilakukan dalam topik yang sedang diteliti, mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan, dan memperoleh pemahaman yang mendalam tentang kerangka teoritis yang mendukung penelitian yang sedang dilakukan.

1. Usecase Diagram

Use case diagram adalah alat pemodelan yang digunakan dalam rekayasa perangkat lunak untuk menggambarkan interaksi antara aktor-aktor eksternal dengan sistem yang sedang dikembangkan. Menurut Rumbaugh et al. (2004), use case diagram adalah representasi visual dari fungsi-fungsi sistem yang menunjukkan berbagai skenario atau kasus penggunaan yang melibatkan aktor dan sistem yang saling berinteraksi. Diagram ini membantu dalam pemahaman yang jelas tentang kebutuhan pengguna dan hubungan antara aktor dan fungsionalitas sistem. Beberapa penulis seperti Cockburn (2000) juga menekankan pentingnya use case diagram dalam menggambarkan perspektif pengguna dalam analisis kebutuhan.

2. Sequence Diagram

Sequence diagram adalah salah satu jenis diagram perilaku yang digunakan dalam pemodelan berorientasi objek untuk menggambarkan interaksi antara objek-objek dalam sistem. Menurut Fowler (2004), sequence diagram menggambarkan aliran pesan atau pemanggilan metode antara objek-objek dalam urutan waktu tertentu. Diagram ini membantu dalam memvisualisasikan bagaimana objek-objek berinteraksi satu sama lain dalam sebuah skenario tertentu. Menurut Booch et al. (2005), sequence diagram juga membantu dalam memodelkan perilaku dinamis sistem dan mengidentifikasi pesan-pesan yang dikirim antara objek-objek.

3. Basis Data

Basis data adalah komponen penting dalam sistem informasi yang digunakan untuk menyimpan, mengelola, dan mengakses data. Menurut Elmasri dan Navathe (2016), basis data adalah kumpulan data yang saling terkait yang disimpan dalam suatu sistem komputer. Basis data dapat direpresentasikan dengan menggunakan model data seperti model relasional, model hierarki, atau model jaringan. Model relasional adalah salah satu model yang paling umum digunakan dalam pengembangan sistem basis data modern.

2.4. Pengumpulan Data dan Informasi

Wawancara dengan pihak Opera Cafe:

1. Menanyakan masalah-masalah yang sering terjadi dalam proses pemesanan, seperti kesalahan pesanan, lupa antar pesanan, pesanan tertukar, dan terlalu banyak pesanan sekaligus.
2. Memahami proses pemesanan yang sedang digunakan, di mana waiter harus mendatangi pelanggan, mencatat pesanan, dan melaporkannya kepada koki serta kasir.
3. Mengidentifikasi kendala dan risiko yang timbul dari sistem pemesanan saat ini.

Analisis kebutuhan:

1. Mengumpulkan informasi tentang kebutuhan pelayan, koki, dan kasir dalam proses pemesanan.
2. Menentukan persyaratan sistem pemesanan otomatis yang diinginkan, seperti kemampuan input pesanan langsung oleh pelayan, pengiriman pesan otomatis kepada koki, dan konfirmasi pesanan oleh koki.

Desain sistem:

1. Merancang antarmuka aplikasi pemesanan yang mudah digunakan oleh pelayan.
2. Menentukan fitur-fitur yang perlu ada dalam aplikasi, seperti daftar menu, opsi kustomisasi pesanan, dan kemampuan melihat pesanan yang sedang diproses.
3. Merencanakan alur kerja sistem, mulai dari input pesanan hingga konfirmasi pesanan siap diambil.

Pengembangan aplikasi pemesanan:

1. Membangun aplikasi pemesanan berbasis web menggunakan bahasa pemrograman PHP.
2. Memastikan aplikasi dapat mengirimkan pesan secara otomatis kepada koki.

Pengujian dan evaluasi kinerja sistem:

1. Mengukur waktu pemesanan sebelum dan setelah implementasi sistem pemesanan otomatis.
2. Mengumpulkan data tentang jumlah kesalahan pesanan sebelum dan setelah implementasi.
3. Meminta umpan balik dari pelayan, koki, dan pelanggan mengenai pengalaman menggunakan sistem pemesanan otomatis.

Melalui proses pengumpulan data ini, diharapkan dapat memperoleh informasi yang cukup untuk menganalisis kebutuhan, merancang, mengembangkan, dan menguji sistem pemesanan otomatis di Opera Cafe.

2.5. Analisa Sistem

1. Analisa Sistem Yang Sedang Berjalan

sistem pemesanan yang sedang berjalan di Opera Cafe adalah metode pemesanan yang menggunakan waiter untuk mendatangi pelanggan, mencatat pesanan, dan melaporkannya kepada koki serta kasir. Sistem ini menghadirkan beberapa masalah, seperti kesalahan pesanan, lupa antar pesanan, pesanan tertukar, dan terlalu banyak pesanan sekaligus. Selain itu, sistem ini juga membutuhkan waktu dan tenaga yang cukup besar.

Sistem pemesanan yang sedang berjalan ini memiliki beberapa kelemahan. Pertama, adanya kemungkinan terjadinya kesalahan pesanan karena adanya keterbatasan dalam mencatat pesanan secara manual. Kedua, proses pemesanan yang melibatkan perantara (waiter) dapat menyebabkan terjadinya

kesalahan antar pesanan atau lupa mengantar pesanan ke meja yang tepat. Ketiga, pemesanan yang terlalu banyak sekaligus dapat menyulitkan pelayan dalam mengelola pesanan dengan efisien.

Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut, penelitian ini mengusulkan implementasi sistem pemesanan otomatis di Opera Cafe. Sistem ini memungkinkan pelayan untuk menginputkan pesanan pelanggan secara langsung melalui aplikasi, yang akan mengirimkan pesanan tersebut secara otomatis kepada koki tanpa perlu mendatangi dapur. Selain itu, sistem ini juga memberikan kemampuan kepada koki untuk melihat daftar pesanan dan melakukan konfirmasi pesanan yang telah siap diambil oleh pelayan.

Dengan implementasi sistem pemesanan otomatis, diharapkan dapat mengatasi masalah-masalah yang terjadi dalam sistem pemesanan yang sedang berjalan. Sistem baru ini diharapkan dapat mengurangi kesalahan pesanan, menghemat waktu dan tenaga, serta meningkatkan efisiensi dalam proses pelayanan di Opera Cafe.

2. Analisa Kebutuhan Sistem Perangkat keras

Analisis kebutuhan system merupakan analisis yang digunakan untuk menentukan kebutuhan spesifikasi dalam membangun rancangan pemesanan berbasis web pada opera caffe perangkat keras yang digunakan untuk membangun rancangan jaringan berupa :

- Processor : AMD 3020e With Radeon Grapichs ~1.2GHz
- Memory : 8 GB
- SSD : 256 GB

3. Analisa Kebutuhan Perangkat lunak

Analisis kebutuhan system merupakan analisis yang digunakan untuk menentukan kebutuhan spesifikasi dalam membangun rancangan pemesanan berbasis web pada opera caffe perangkat lunak yang digunakan untuk membangun rancangan jaringan berupa :

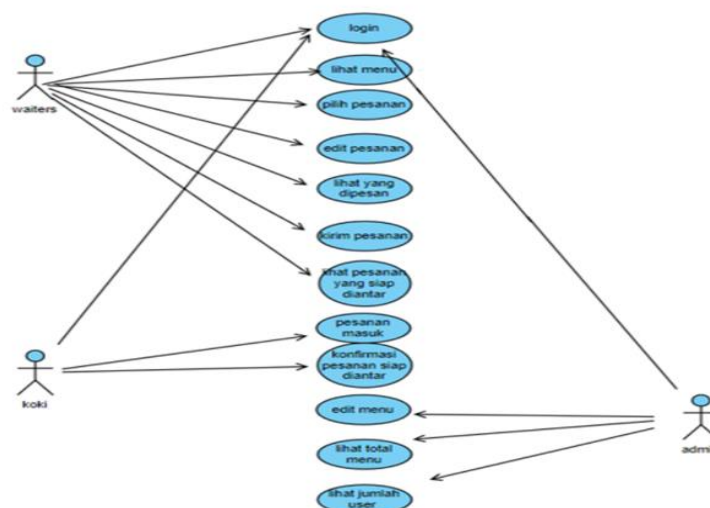
- Sistem Operasi: Windows 10 Pro 64-bit
- Tools : Website
- Database : Xampp

2.6. Desain Sistem

Desain sistem pada sistem informasi pemesanan berbasis web pada opera caffe mengacu pada perencanaan dan pengorganisasian struktur sistem secara keseluruhan.

1. Use Case Diagram

Usecase Diagram merupakan salah satu model UML yang digunakan untuk menunjukkan grafik kasus penggunaan dan hubungannya dengan pengguna. UML atau Unified Modeling Language adalah set standar diagram dan konstruksi model yang digunakan dalam pengembangan sebuah sistem. Use Case Diagram yang ditunjukkan oleh Gambar 2.



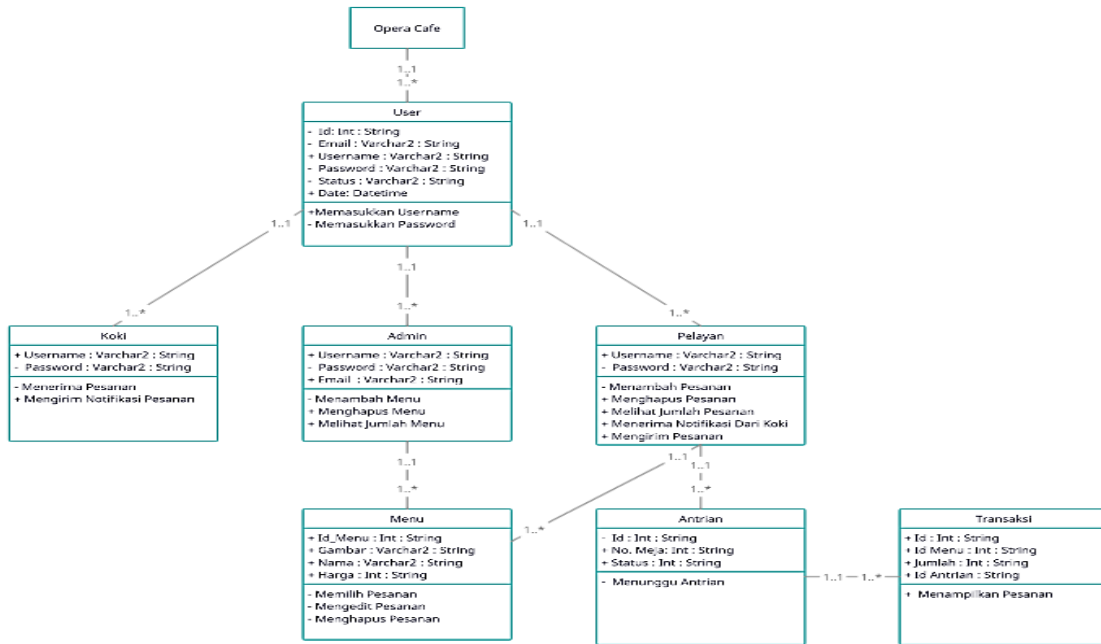
Gambar 2. Use Case Diagram

Pada gambar 2 dilakukan proses mengelola login, mengelola lihat menu, mengelola pilih pesanan, mengelola edit pesanan, mengelola lihat yang dipesan, mengelola kirim pesanan, mengelola lihat pesanan yang sudah siap diantar, mengelolapesanan masuk, mengelola konfirmasi pesanan yang siap diantar,

mengelola edit menu, mengelola lihat total menu, mengelola lihat jumlah user. Aktor pada gambar 2 adalah admin, waiter, dan koki yang mengharuskan semuanya untuk login terlebih dahulu agar bisa melakukan semua tugas yang telah tercantum pada gambar 2.

2. Class Diagram

Class Diagram adalah sebuah diagram yang memuat struktur sistem dari segi pendefinisian kelas-kelas yang akan dibuat untuk membangun sistem. Kelas mempunyai 3 bagian utama yaitu attribute, operation, dan name. Class Diagram adalah model statis yang mendukung tampilan statis sistem yang berkembang. Dengan demikian, kelas dan hubungan antar kelas akan tetap konstan dalam sistem seiring waktu. Class Diagram yang ditunjukkan oleh Gambar 3.

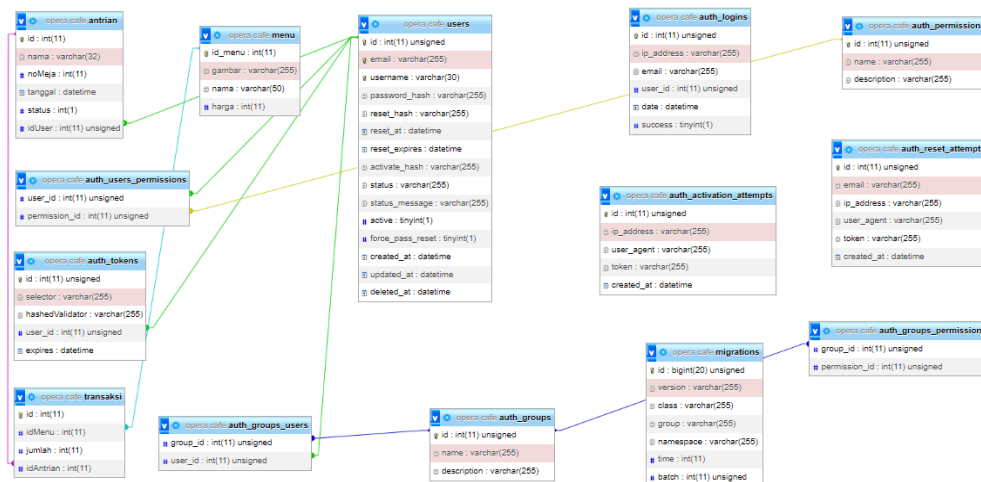


Gambar 3. Class Diagram

Pada gambar 3, dijelaskan bahwa pada setiap Class Diagram terdapat user, koki, admin, pelayan, menu, antrian, dan transaksi dengan masing-masing atribut dan operasi yang telah dibuat.

3. Entity Relationship Diagram

Entity Relationship Diagram atau ERD digunakan sebagai identifikasi kebutuhan data yang akan dikelola dan disimpan serta hubungan (relasi) antar data [3]. Jenis database yang digunakan yaitu MySQL, terdapat 14 tabel yang saling berhubungan satu sama lain pada keseluruhan sistem. ERD yang ditunjukkan oleh Gambar 4.



Gambar 4. ERD Pada Opera Café

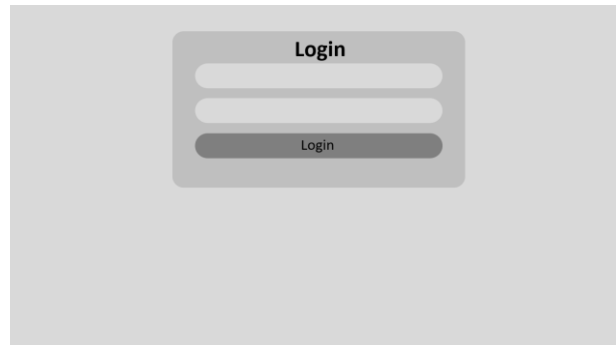
Pada Gambar 4, dijelaskan bahwa tabel antrian, tabel transaksi, tabel menu, dan tabel user memiliki jenis relasi one to many hingga many to many. Namun beberapa tabel lainnya yaitu tabel auth activation attempts, tabel auth reset attempts dan tabel migrations tidak memerlukan relasi karena hanya memberikan keluaran

2.7. Perancangan Interface

Perancangan antarmuka pengguna (UI) adalah salah satu aspek penting dalam desain sistem Sistem Informasi Pemesanan Berbasis Web pada Opera Caffe. Antarmuka pengguna yang baik harus intuitif, menarik, dan mudah digunakan oleh pengguna.

a. Perancangan Interface Halaman Login

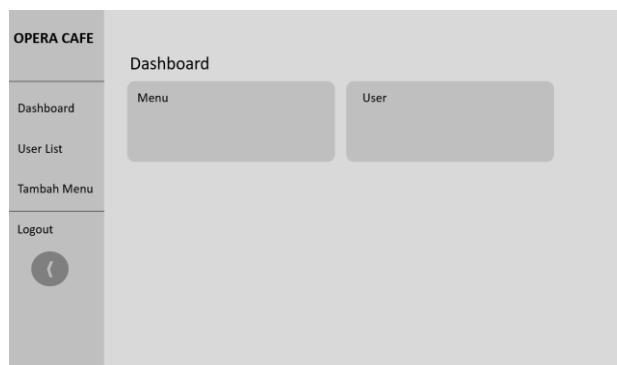
Berikut ini adalah tampilan perancangan interface halaman login



Gambar 5 Perancangan interface Halaman Login

b. Perancangan Interface Halaman Dashboard Admin

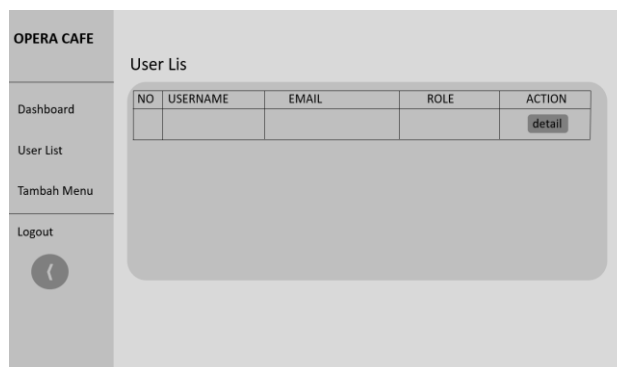
Berikut ini adalah tampilan perancangan interface halaman dashboard admin



Gambar 6 Perancangan Interface Halaman Dashboard Admin

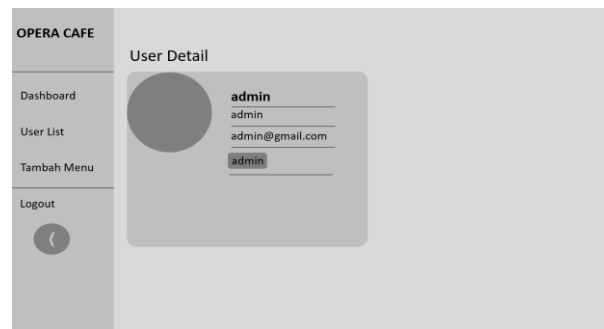
c. Perancangan Interface Halaman User List Admin

Berikut ini adalah tampilan perancangan interface halaman userlist admin



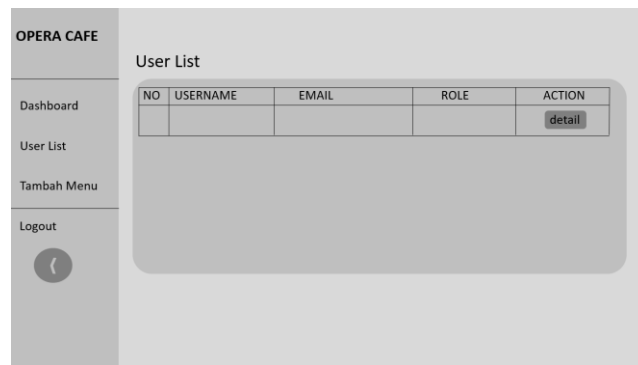
Gambar 7 Perancangan Interface Halaman User List Admin

- d. Perancangan Interface Halaman Detail User List Admin
Berikut ini adalah tampilan perancangan interface halaman detail userlist admin



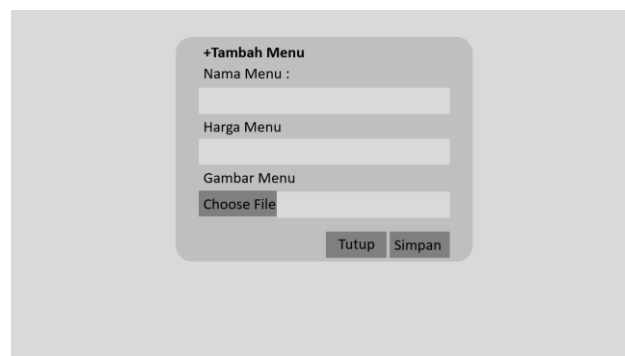
Gambar 8 Perancangan Interface Halaman Detail User List Admin

- e. Perancangan Interface Halaman Tambah Menu Admin
Berikut ini adalah tampilan perancangan interface halaman tambah menu admin



Gambar 9 Perancangan Interface Halaman Tambah Menu Admin

- f. Perancangan Interface Halaman Input Menu Baru Admin
Berikut ini adalah tampilan perancangan interface halaman input menu baru admin



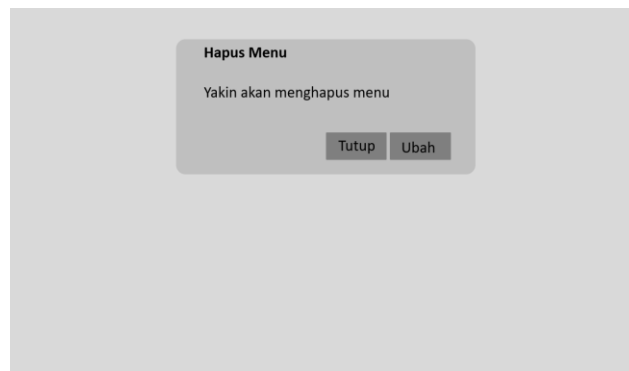
Gambar 10 Perancangan Interface Halaman Input Menu Baru Admin

- g. Perancangan Interface Halaman Edit Menu Admin
Berikut ini adalah tampilan perancangan interface halaman edit menu admin



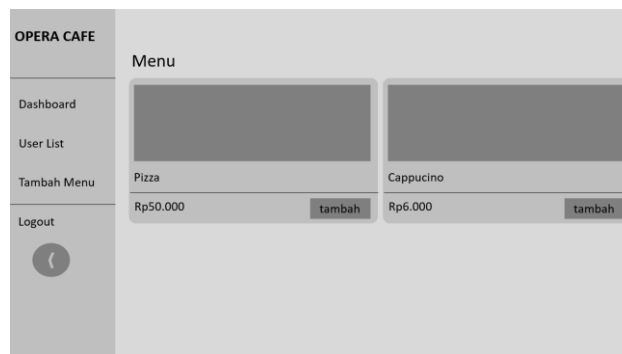
Gambar 11 Perancangan Interface Halaman Edit Menu Admin

- h. Perancangan Interface Halaman Hapus Menu Admin
Berikut ini adalah tampilan perancangan interface halaman hapus menu admin



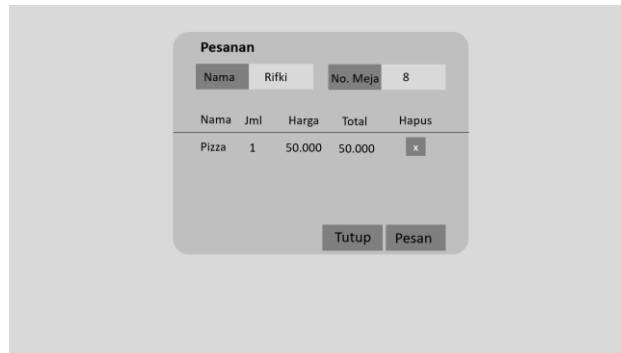
Gambar 12 Perancangan Interface Halaman Hapus Menu Admin

- i. Perancangan Interface Halaman Daftar Menu Pelayan
Berikut ini adalah tampilan perancangan interface halaman daftar menu pelayan



Gambar 13 Perancangan Interface Halaman Daftar Menu Pelayan

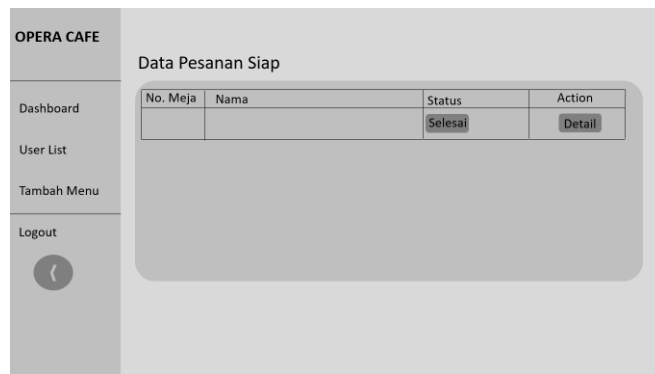
- j. Perancangan Interface Halaman Keranjang Pesanan Pelayan
Berikut ini adalah tampilan perancangan interface halaman keranjang pesanan pelayan



Gambar 14 Perancangan Interface Halaman Keranjang Pesanan Pelayan

k. Perancangan Interface Halaman Pesanan Siap Pelayan

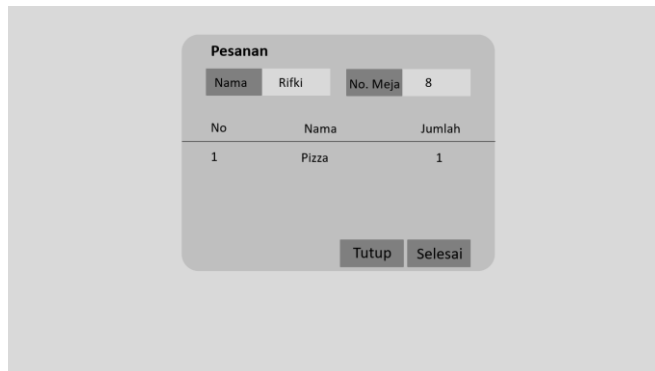
Berikut ini adalah tampilan perancangan interface halaman pesanan siap pelayan



Gambar 15 Perancangan Interface Halaman Pesanan Siap Pelayan

l. Perancangan Interface Halaman Detail Pesanan Siap Pelayan

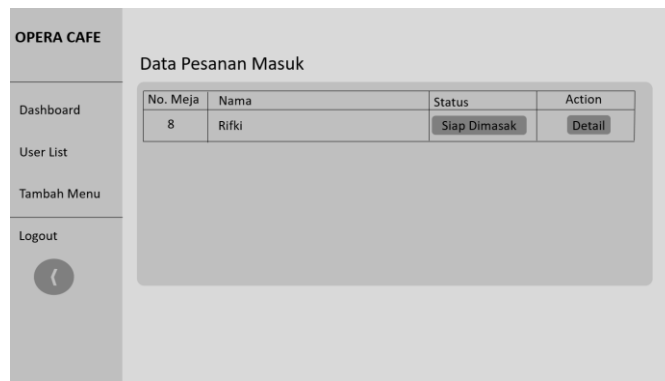
Berikut ini adalah tampilan perancangan interface halaman detail pesanan siap pelayan



Gambar 16 Perancangan Interface Halaman Detail Pesanan Siap Pelayan

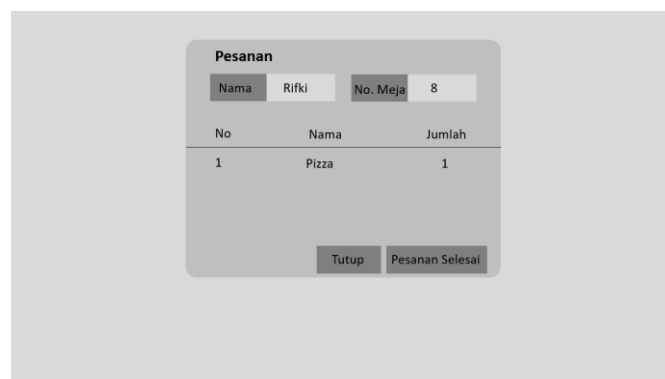
m. Perancangan Interface Halaman Pesanan Masuk Koki

Berikut ini adalah tampilan perancangan interface halaman pesanan masuk koki



Gambar 17 Perancangan Interface Halaman Pesanan Masuk Koki

- n. Perancangan Interface Detail Pesanan Masuk Koki
Berikut ini adalah tampilan perancangan interface halaman detail pesanan masuk koki

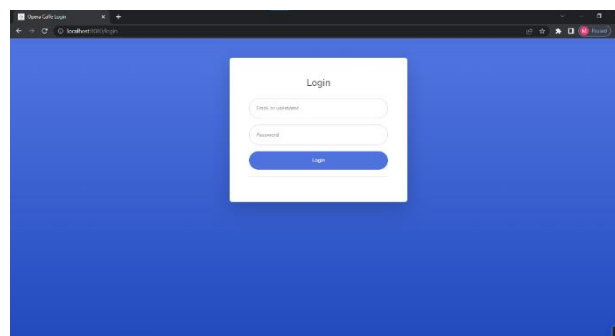


Gambar 18 Perancangan Interface Detail Pesanan Masuk Koki

3. HASIL DAN ANALISIS

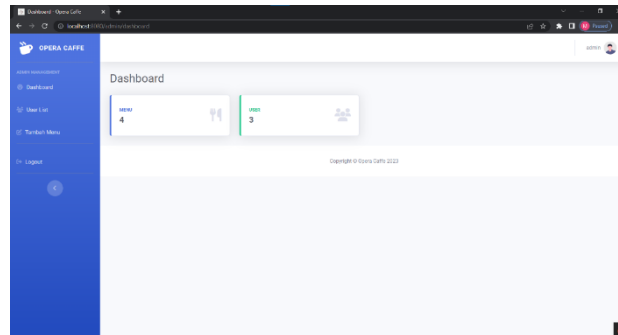
3.1 Perancangan Program dan Implementasi

- a. Halaman Login
Berikut ini adalah tampilan implementasi interface pada halaman login



Gambar 19 Halaman Login

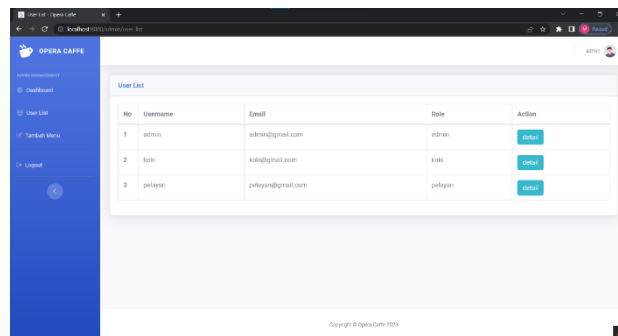
- b. Halaman Dashboard Admin
Berikut ini adalah tampilan implementasi interface pada halaman dashboard admin



Gambar 20 Halaman Dashboard Admin

c. Halaman Userlist Admin

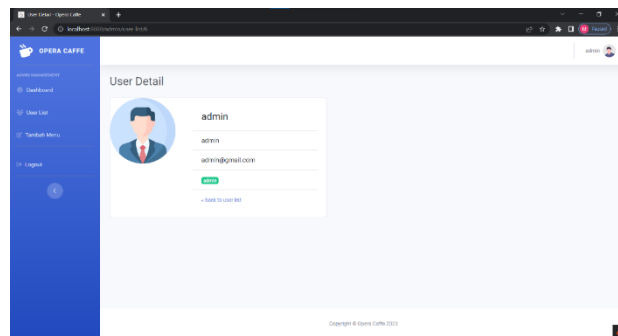
Berikut ini adalah tampilan implementasi interface pada halaman userlist admin



Gambar 21 Halaman Userlist Admin

d. Halaman Detail Userlist Admin

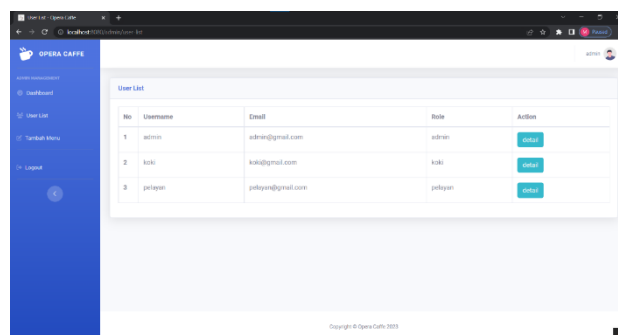
Berikut ini adalah tampilan implementasi interface pada halaman detail userlist admin



Gambar 22 Halaman Detail Userlist Admin

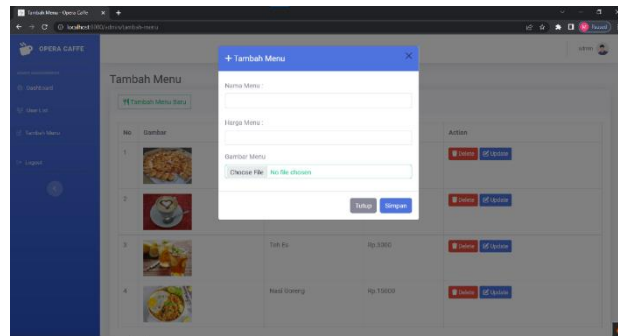
e. Halaman Tambah Menu Admin

Berikut ini adalah tampilan implementasi interface pada halaman tambah menu admin



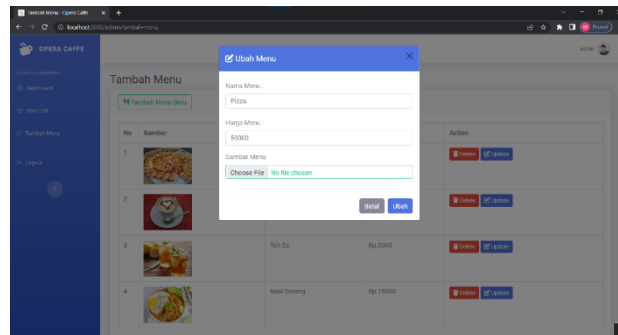
Gambar 23 Halaman Tambah Menu Admin

- f. Halaman Input Menu Baru Admin
Berikut ini adalah tampilan implementasi interface pada halaman input menu admin



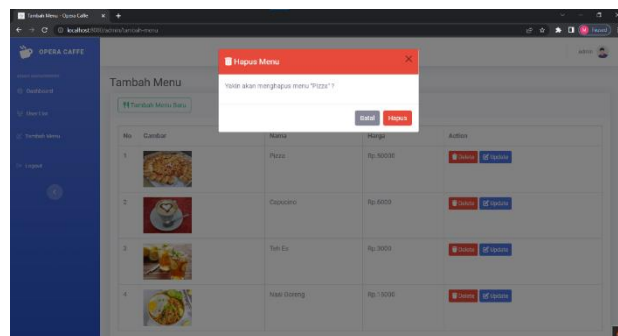
Gambar 24 Halaman Input Menu Baru Admin

- g. Halaman Edit Menu Admin
Berikut ini adalah tampilan implementasi interface pada halaman edit menu admin



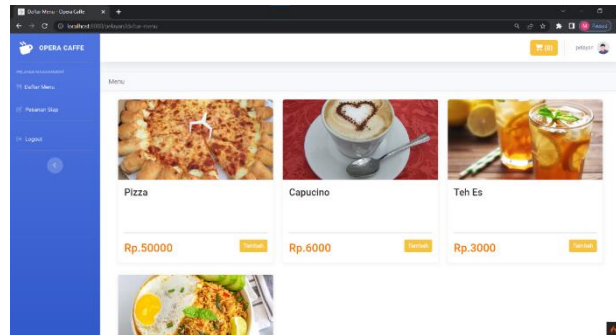
Gambar 25 Halaman Edit Menu Admin

- h. Halaman Hapus Menu Admin
Berikut ini adalah tampilan implementasi interface pada halaman hapus menu admin



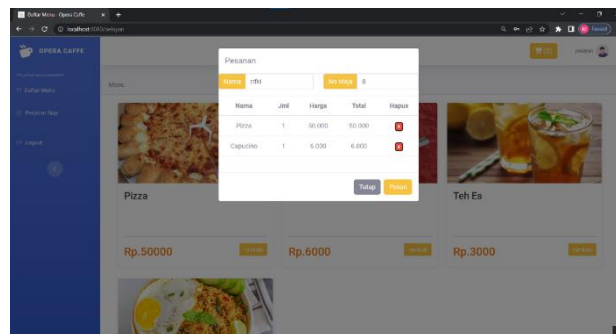
Gambar 26 Halaman Hapus Menu Admin

- i. Halaman Daftar Menu Pelayan
Berikut ini adalah tampilan implementasi interface pada halaman daftar menu pelayan



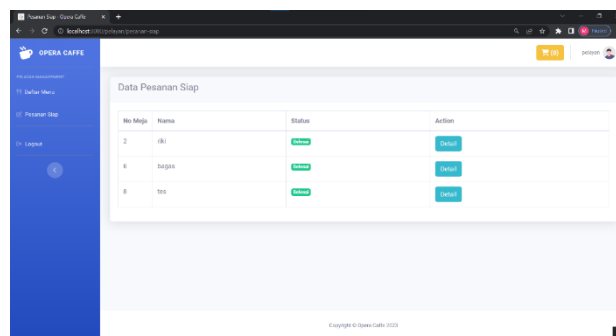
Gambar 27 Halaman Daftar Menu Pelayan

- j. Halaman Keranjang Pesanan Pelayan
Berikut ini adalah tampilan implementasi interface pada halaman keranjang pesanan pelayan



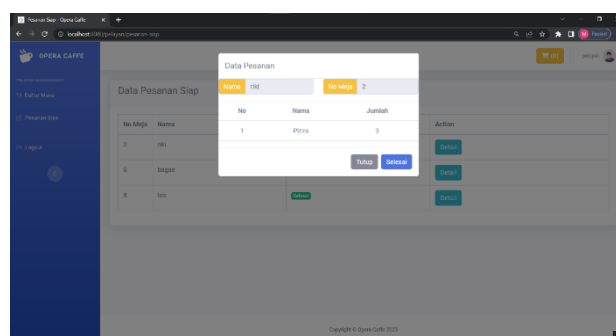
Gambar 28 Halaman Keranjang Pesanan Pelayan

- k. Halaman Pesanan Siap Pelayan
Berikut ini adalah tampilan implementasi interface pada halaman pesanan siap pelayan



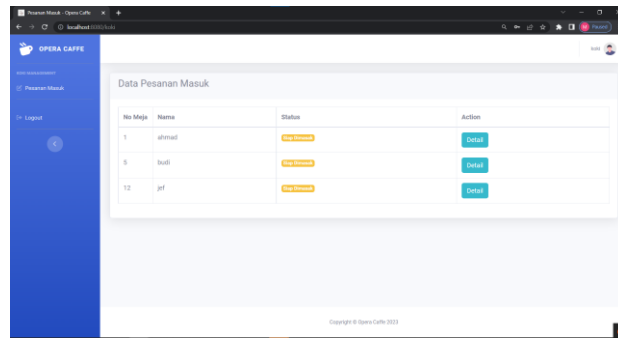
Gambar 29 Halaman Pesanan Siap Pelayan

- l. Halaman Detail Pesanan Siap Pelayan
Berikut ini adalah tampilan implementasi interface pada halaman detail pesanan siap pelayan



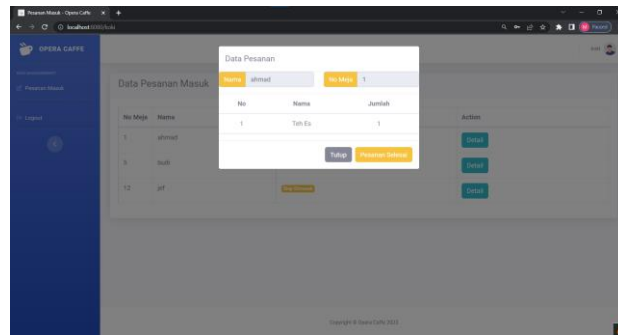
Gambar 30 Halaman Detail Pesanan Siap Pelayan

- m. Halaman Pesanan Masuk Koki
Berikut ini adalah tampilan implementasi interface pada halaman pesanan masuk koki



Gambar 31 Halaman Pesanan Masuk Koki

- n. Halaman Detail Pesanan Masuk Koki
Berikut ini adalah tampilan implementasi interface pada halaman detail pesanan masuk koki



Gambar 32 Halaman Detail Pesanan Masuk Koki

3.2 Pengujian Blackbox

Berikut ini adalah Pengujian sistem yang telah diimplementasi pada website

a. Pengujian Halaman Login

Berikut ini adalah Pengujian sistem yang telah diimplementasi pada halaman login

Tabel 1. Pengujian Halaman Login

Deskripsi	Pengujian	Masukan	Hasil yang diharapkan	Hasil Uji
Halaman login untuk masuknya user admin, koki, pelayan	Tombol login	Username dan Password = benar	Masuknya kehalaman Masing-masing role	Sukses
	Tombol Cek	Username dan Password = Salah	Terdapat pesan “Unable to log you in. Please check your password.”	Sukses

b. Pengujian Halaman Admin

Berikut ini adalah Pengujian sistem yang telah diimplementasi pada halaman admin

Tabel 2. Pengujian Halaman Admin

Deskripsi	Pengujian	Masukan	Hasil yang diharapkan	Hasil Uji
Halaman admin dapat mengedit menu serta melihat user, dan jumlah menu	Menu Dashboard	Klik menu Dashboard	Menampilkan total menu dan total user	Sukses
	Menu user list	Klik menu user list	Menampilkan user yang sudah terdaftar di sistem, dan akan menampilkan detail user ketika tombol detail di klik	Sukses

Deskripsi	Pengujian	Masukan	Hasil yang diharapkan	Hasil Uji
	Menu Tambah Menu	Klik Menu Tambah Menu	Dapat menambah, mengupdate serta menghapus data menu. Dan dapat menampilkan tabel menu yang sudah ditambahkan.	Sukses

c. Pengujian Halaman Pelayan

Berikut ini adalah Pengujian sistem yang telah diimplementasi pada halaman pelayan

Tabel 3. Pengujian Halaman Pelayan

Deskripsi	Pengujian	Masukan	Hasil yang diharapkan	Hasil Uji
Halaman pelayan dapat melihat daftar menu serta melakukan pemesanan dan dapat melihat pesanan yang sudah selesai.	Menu Daftar Menu	Klik menu Daftar Menu	Menampilkan daftar menu serta bisa memilih menu dan melakukan pemesanan	Sukses
	Menu Pesanan Siap	Klik menu Pesanan Siap	Menampilkan detail pesanan yang sudah selesai dikonfirmasi oleh koki	Sukses

d. Pengujian Halaman Koki

Berikut ini adalah Pengujian sistem yang telah diimplementasi pada halaman koki

Tabel 4. Pengujian Halaman Koki

Deskripsi	Pengujian	Masukan	Hasil yang diharapkan	Hasil Uji
Halaman Koki dapat melihat daftar pesanan masuk dari pelayan yang di pesan oleh pelanggan	Menu Pesanan Masuk	Klik menu Pesanan Masuk	Menampilkan daftar pesanan pelanggan serta detail pesanan dan dapat melakukan konfirmasi jika pesanan sudah siap dibuat	Sukses

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa sistem baru yang digunakan pada opera café memiliki 3 user utama, yaitu admin, waiters dan koki. Yang mana admin dapat menambah dan mengedit menu lalu waiters dapat membuat dan mengedit pesanan sesuai dengan menu dan permintaan dari customer, lalu koki dapat menerima pesanan secara real time. Dengan adanya sistem ini diharapkan agar dapat mempercepat proses pemesanan pada opera café secara cepat dan tepat. Perancangan sistem ini menggunakan pemrograman PHP dan CodeIgniter dengan database mysql juga menggunakan pemodelan UML yang terdiri dari Usecase Diagram, Sequence Diagram dan Class Diagram.

REFERENSI

- [1] Rosa, A. d. (2016). *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika. Utercht, E. (1957). *Pengantar dalam Hukum Indonesia*. Jakarta: Ichthiar.
- [2] Mustofa, A., Informatika, T., & Nuswantoro, U. D. (2014). mustofa. (2014).
- [3] Pujiyanto. (2019). *ANALISIS SISTEM Pendahuluan Langkah-langkah Analisis Sistem*. 1–13.
- [4] Satzinger, J. W., Jackson, R., & Burd, S. D. (2012). *Systems Analysis and Design in a Changing World*.
- [5] Sutabri, T. (2012). *Analisis Sistem Informasi*. In *Analisa Sistem Informasi*.
- [6] *PERANCANGAN SISTEM PEMESANAN PRODUK BERBASIS WEB PADA CV. HANIF NIAGA*
- [7] Booch, G., James Rumbaugh, Ivar Jacobson. (2005). *The Unified Modeling Language User Guide*, Addison Wesley, New York.
- [8] Cockburn, A., (2000). *Writing Effective Use Cases*. 1st Edition. Boston, MA, USA: Addison Wesley Longman Publishing Co., Inc.

- [9] Elmasri, R., & Navathe, S. B. 2004. *International Edition : Fundamentals Database System Fourth Edition*. Boston: Peason Education.
- [10] Fowler, Martin .(2004). *UML Distilled, Edisi 3*, Andi, Yogyakarta.
- [11] Rumbaugh, et al.,.(2004). *Unified Modeling Language reference manual*, the: Pearson Higher Education.